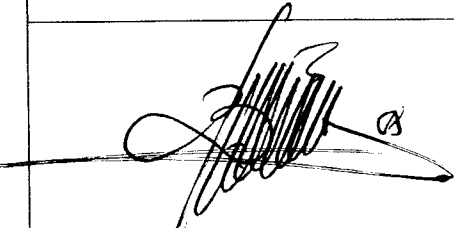
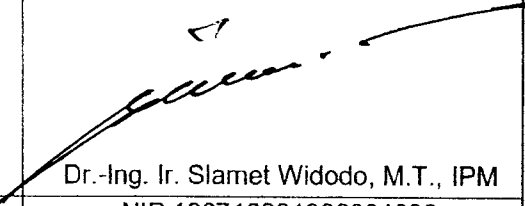


**SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA ISO 45001:2018**

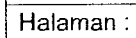
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA



SOP PEMELIHARAAN AIR CONDITIONER (AC)

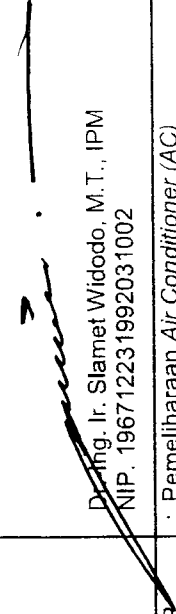
PENGESAHAN	
Disiapkan Oleh:	Disahkan Oleh:
Ketua Tim K3	Dekan
	
Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si. NIP 197807032008012016	Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM NIP 196712231992031002

No. Dokumen	:	No./ Tanggal Revisi	:
Tanggal Terbit	:	Halaman	: 1 dari 5
PERINGATAN <i>Dokumen ini adalah milik Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura dan TIDAK DIPERBOLEHKAN dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin Dekan</i>			
Alamat: Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak, Indonesia, 78124 Telp: (0561) 740186 ; WA: +6282152280907 Email: ft@untan.ac.id ; Website: http://teknik.untan.ac.id			

[illegible]



UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK

Nomor SOP	:	
Tanggal Pembuatan	:	
Tanggal Revisi	:	
Tanggal Efektif	:	
Disahkan Oleh	:	PIMPINAN UNIT KERJA
		
		Dr. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM NIP. 196712231992031002
Nama SOP	:	Pemeliharaan Air Conditioner (AC)
Kualifikasi Pelaksana:		
		1. Petugas Kebersihan 2. Bag. Umum BMN Fakultas Teknik
Peralatan/Perlengkapan:		
		1. Pressure Gauge 2. Thermometer 3. Tang Ampere
Pencatatan dan Pendataan:		
		Dicatat dan didata dalam berkas kearsipan secara elektronik dan/atau manual, Hasil identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko akan disimpan oleh Pengendali Dokumen K3 selama 5 (lima) tahun atau hingga ada perubahan.

SOP: Pemeliharaan Air Conditioner (AC)

No	Langkah Kegiatan	Pelaksana	Mutu Baku			Ket
			Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Pemeriksaan Compressor Kompresi dari compressor diukur di sisi tekanan tinggi (discharge) dan di sisi tekanan rendah (suction). Tekanan diukur dengan menggunakan pressure gauge. Demikian juga dengan motor compressor sebagai penggerak, arus yang masuk dan tegangannya diukur dengan menggunakan Tang Ampere dan harus diukur secara berkala, dan juga harus di- Megger apabila diperlukan. Dengan menggunakan pressure gauge tekanan oli sebagai pelumas bagian yang bergerak dalam kompresor diukur secara periodik. Sedangkan level oli yang dapat dilihat pada Sight Glass secara visual harus diperhatikan dan tidak boleh lebih rendah dari yang diisyaratkan oleh pabrik	Petugas Kebersihan dan Bag. Umum BMN 	- Tang - Ampere - Pressure gauge			
2.	Pemeriksaan Condenser / Cooler Unit Chiller. Apabila perpindahan panas pada kedua heat exchanger ini tidak baik, maka temperatur yang diinginkan tidak akan tercapai. Untuk mengetahui perpindahan panas baik atau tidak maka tekanan refrigerant pada condensor dan cooler harus diukur secara rutin. Dan khusus untuk condensor, motor fan yang berfungsi untuk menggerakkan udara pendingin harus diperiksa. Untuk Cooler, temperatur air yang masuk dan keluar diukur secara rutin					
3.	Pemeriksaan Metering Device Apabila metering device terganggu, maka aliran refrigerant terganggu, sehingga alat ini harus diperiksa rutin dan diset ulang apabila terjadi perubahan pada aliran refrigerant. Masalah yang bisa timbul adalah tersumbatnya orifice pada alat ini.					
4.	Pemeriksaan Panel Control/ Power Komponen pada panel power diperiksa secara rutin terutama contact shoe dari kontaktor apakah baik atau sudah tidak baik. Demikian juga terminalterminal kabel apakah ada yang kendur atau tidak. Sedang untuk panel control, semua seting point harus diperiksa dan direadjust secara berkala. Terutama komponen yang berhubungan dengan safety device.					

No	Langkah Kegiatan	Pelaksana	Mutu Baku			Ket
			Kelengkapan	Waktu	Output	
5.	Pemeriksaan AHU / FCU / Ducting Dengan menggunakan Air Flow Meter harus diyakinkan bahwa udara yang dipasang dari Air Handling Unit (AHU) / Fan Coil Unit (FCU) masih sesuai dengan yang diisyratkan. Dan untuk mengetahui operasi dari AHU / FCU harus diperiksa tekanan air dingin masuk dan keluar AHU dengan menggunakan pressure gauge dan juga temperatur air dingin masuk dan keluar AHU dengan menggunakan Thermometer. Dari data ini dapat diketahui bagaimana operasi dari AHU dan FCU. Demikian juga dengan arus motor penggerak AHU dan FCU diukur secara berkala dengan menggunakan Tang Ampere atau Multimeter. Untuk AHU, V belt harus diperiksa ketegangannya secara rutin. Ducting yang merupakan saluran udara harus diperiksa apakah ada kebocoran atau tidak khususnya flexible duct dan main duct, dan juga distribusi ke setiap ruangan harus sesuai dengan masing-masing kebutuhan. Ini dapat diketahui dengan mengukur temperatur udara tiap ruangan dengan menggunakan thermometer.		• Pressure Gauge • Thermometer • Tang Ampere			
6.	Pemeriksaan Pompa Motor dan Starter pompa Motor dan Starter pompa harus diperiksa secara rutin, yaitu arus dan tegangannya harus sesuai dengan nominal. Demikian juga alignment couplingnya harus diperiksa dengan menggunakan dial gauge. Seal harus diperiksa dan diganti secara rutin.		• Dial Gauge			
7.	Instalasi Pipa Instalasi pipa chiller harus diperiksa secara rutin apakah pipanya berkarat dan isolasinya masih cukup baik atau tidak. Kegiatan pemeliharaan berupa inspeksi, service, dan penggantian suku cadang terhadap sub sistem/peralatan sistem pengkondisian udara disesuaikan dengan jadwal.					